

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

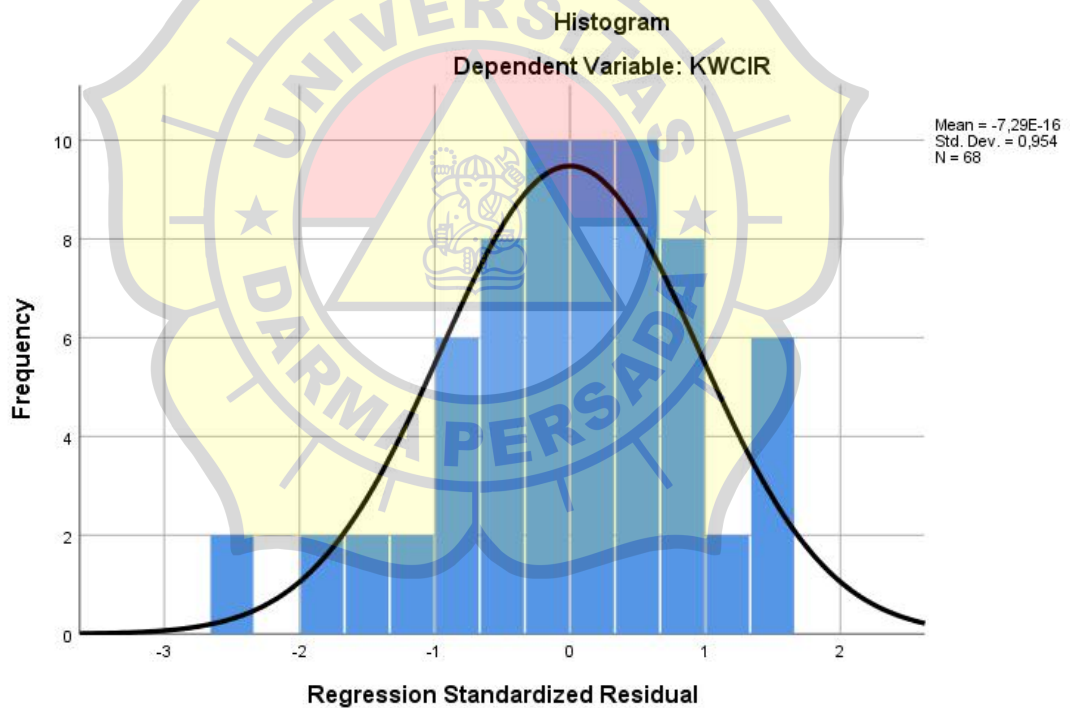
4.1.1. Uji Asumsi Klasik

4.1.1.1. Uji Normalitas Data

a. Grafik Histogram dan normal probability plots

Dari grafik histogram dibawah ini terlihat bahwa residual berdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak miring ke kanan atau kekiri.

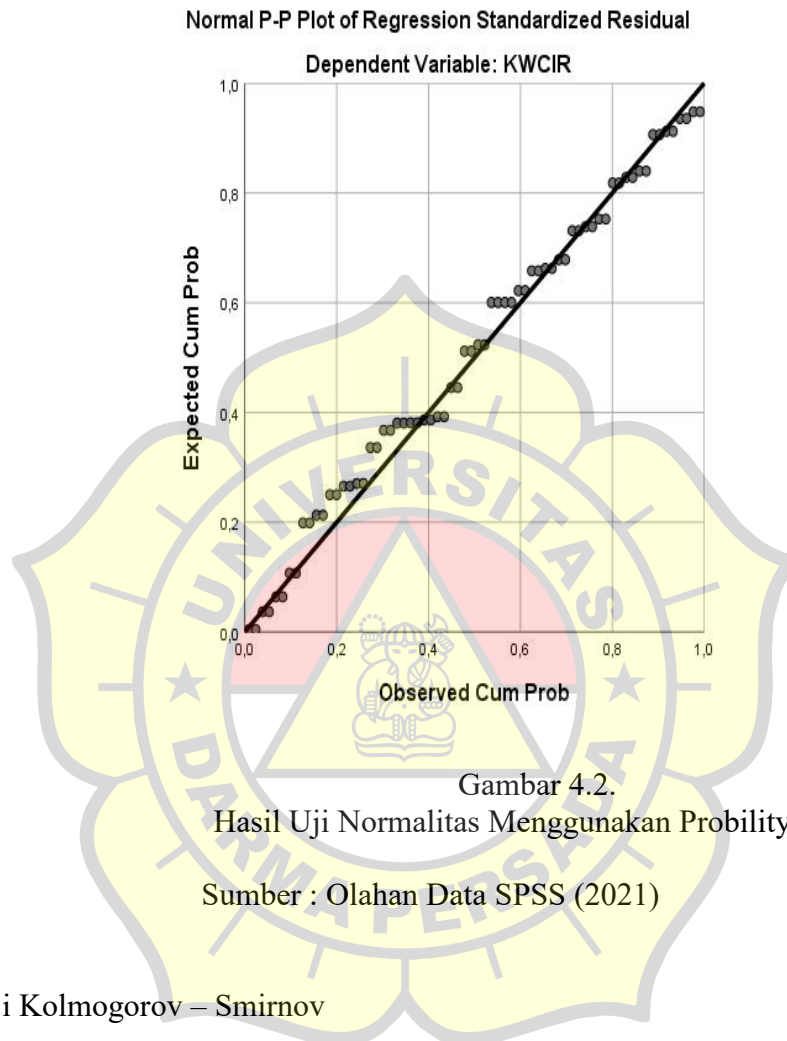
Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram:



Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram

Sumber : Olahan Data SPSS (2021)

Pada grafik normal probability plots titik – titik menyebar berhimpit disekitas diagonal, yang menjelaskan bahwa residual berdistribusi secara normal. Yang ditunjukkan oleh gambar dibawah ini.



Gambar 4.2.
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Probability Plots
Sumber : Olahan Data SPSS (2021)

b. Uji Kolmogorov – Smirnov

Uji Kolmogorov – Smirnov ini digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal. Hasil uji Uji Kolmogorov – Smirnov tampak dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Menggunakan K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62164675
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,054
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Olahan Data SPSS (2021)

Nilai test statistics Kolmogorov – Smirnov sebesar 0.200 dan signifikan pada 0.05 (karena $p = 0.200 >$ dari 0.05). Jadi penelitian ini tidak dapat menolak bahwa residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain residual berdistribusi normal.

4.1.1.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson :

Tabel 4.2
Hasil Uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,604 ^a	,365	,302	,65150	2,116
a. Predictors: (Constant), SM, FRDK, KM, JKA, JDKI, KI					
b. Dependent Variable: KWCIR					

Sumber : Olahan Data SPSS (2021)

Nilai DW yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 2,116, nilai ini yang akan digunakan dalam perbandingan dengan nilai tabel menggunakan signifikan 5%, jumlah sampel 68 (n) dan jumlah variabel independen 6 (k=6), nilai dL sebesar 1.4217 dan nilai dU 1.803. oleh karena itu nilai DW 2,116 lebih besar dari batas atas (dU) 1,803 dan kurang dari (4-dU) sebesar 2.197. Maka dapat disimpulkan bahwa $dU < DW < 4-dU$ ($1.803 < 2,116 < 2.197$) yang menunjukkan tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

4.1.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 4.3
Hasil Uji multikolinearitas

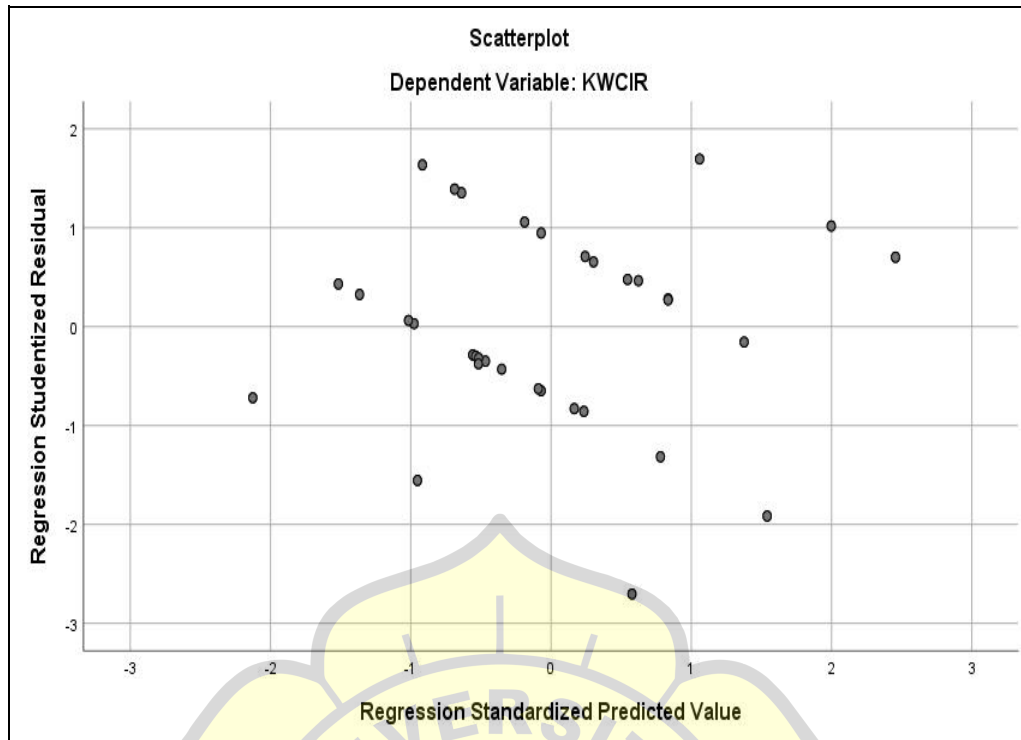
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	JDKI	,905	1,104
	FRDK	,956	1,047
	KI	,775	1,290
	KM	,896	1,116
	JKA	,912	1,097
	SM	,705	1,419
	a. Dependent Variable: KWCIR		

Sumber : Olahan Data SPSS (2021)

Dari hasil uji multikolinearitas diatas terlihat bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel *independen*, karena nilai *tolerance* pada variabel Jumlah Dewan Komisaris Independen (X_1), Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4), Jumlah Komite Audit (X_5), Struktur Modal (X_6) > 0.1 dan nilai VIF < 10 .

4.1.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan grafik plot dalam pengujian heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas :



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik Plot

Sumber : Olahan Data SPSS (2021)

Dari grafik scatterplots pada Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) diatas terlihat bahwa pancaran tidak menunjukkan suatu pola tertentu. Pancaran titik – titik menyebar secara acak serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas pada residual.

4.2.1. Regresi Linear Berganda

Untuk melihat pengaruh antara Jumlah Dewan Komisaris Independen (X_1), Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4), Jumlah Komite Audit (X_5), Struktur Modal perusahaan secara bersama-sama terhadap Ketepatan Waktu

Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) digunakan analisa regresi berganda dengan bantuan program SPSS, hasil seperti termuat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,979	,565		3,500	,001
	JDKI	1,562	,615	,272	2,537	,014
	FRDK	,403	,167	,252	2,415	,019
	KI	,051	,022	,274	2,365	,021
	KM	,025	,151	,018	,164	,870
	JKA	,319	,580	,059	,550	,584
	SM	,196	,061	,392	3,225	,002

a. Dependent Variable: KWCIR

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

Dari data yang terlihat pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai konstanta regresi linear berganda 1,979, dengan nilai koefisien regresi variabel Jumlah Dewan Komisaris Independen (X_1) 1,562, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X_2) 0,403, Kepemilikan Institusional (X_3) 0,051, Kepemilikan Manajerial (X_4) 0,025, Jumlah Komite Audit (X_5) 0,319, Struktur Modal (X_6) 0,196. Maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,979 + 1,562 \text{ JDKI} + 0,403 \text{ FRDK} + 0,051 \text{ KI} + 0,025 \text{ KM} + 0,319 \text{ JKA} + 0,196 \text{ SM}$$

Kebermaknaan dari persamaan regresi linear berganda di atas mengandung implikasi :

- a. Konstanta 1,979 mengandung arti apabila variabel Jumlah Dewan Komisaris Independen (X_1), Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4), Jumlah Komite Audit (X_5), Struktur Modal (X_6) tidak ada (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 dan $X_6 = 0$), maka Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) berada pada angka 1,979.
- b. Koefisien regresi X_1 Jumlah Dewan Komisaris Independen (X_1) 1,562 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel Jumlah Dewan Komisaris Independen (X_1) akan meningkatkan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) 1,562 kali.
- c. Koefisien regresi X_2 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X_2) 0,403 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel Jumlah Dewan Komisaris Independen (X_2) akan meningkatkan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) 0,403 kali.
- d. Koefisien regresi X_3 Kepemilikan Institusional (X_3) 0,051 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel Kepemilikan Institusional (X_3) akan meningkatkan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) 0,051 kali.

- e. Koefisien regresi X_4 Kepemilikan Manajerial (X_4) 0,025 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel Kepemilikan Manajerial (X_4) akan meningkatkan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) 0,025 kali.
- f. Koefisien regresi X_5 Jumlah Jumlah Komite Audit (X_5) 0,319 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel Jumlah Komite Audit (X_5) akan meningkatkan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) 0,319 kali.
- g. Koefisien regresi X_6 Struktur Modal (X_6) 0,196 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel Struktur Modal (X_6) akan meningkatkan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) 0,196 kali.

4.2.3. Uji Hipotesis

4.2.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel terikat. Adapun hasil koefisien determinasi masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,604 ^a	,365	,302	,65150	2,116
a. Predictors: (Constant), SM, FRDK, KM, JKA, JDKI, KI					
b. Dependent Variable: KWCIR					

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

Dari tabel model summary di atas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,604, sedangkan nilai R^2 sebesar 0,303. Oleh karena uji koefisien determinasi berganda ini diperoleh dari perhitungan regresi linear berganda, maka koefisien determinasi sebesar 0,302 atau $R^2 \times 100\%$ sebesar 30,2%. Kebermaknaan dari nilai tersebut memiliki implikasi bahwa Jumlah Dewan Komisaris Independen (X_1), Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4), Jumlah Komite Audit (X_5), Struktur Modal perusahaan secara bersama-sama dapat menjelaskan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y) sebesar 30,2%, dan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model yang dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengujian nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} adalah :

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Tabel 4.6.
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,873	6	2,479	5,840	,000 ^b
	Residual	25,892	61	,424		
	Total	40,765	67			

a. Dependent Variable: KWCIR
b. Predictors: (Constant), SM, FRDK, KM, JKA, JDKI, KI

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan data tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 5.840 dan sig 0,000. F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0.05$, $df_1 =$ (jumlah variabel independen = 6) dan df_2 ($n - k - 1 = 68 - 6 - 1 = 61$), maka nilai $F_{tabel} = 2,79$. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.840 > 2.363$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel Jumlah Dewan Komisaris Independen (X_1), Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4), Jumlah Komite Audit (X_5), Struktur Modal (X_6) secara bersama-sama dapat menjelaskan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y), sehingga keenam variabel independen tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi variabel Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y).

4.2.3.3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial (t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,979	,565		3,500	,001
	JDKI	1,562	,615	,272	2,537	,014
	FRDK	,403	,167	,252	2,415	,019
	KI	,051	,022	,274	2,365	,021
	KM	,025	,151	,018	,164	,870
	JKA	,319	,580	,059	,550	,584
	SM	,196	,061	,392	3,225	,002

a. Dependent Variable: KWCIR

Sumber : Data diolah oleh penulis (2020)

Dari hasil uji t terlihat bahwa :

1. H₁ menyatakan bahwa Jumlah Dewan Komisaris Independen (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Berdasarkan parameter statistik bahwa $0.014 < 0.05$. Sedangkan nilai nilai t_{hitung} sebesar $2,537 > 1.999$ (t_{tabel}). Pada signifikansi 5% (0,05) artinya bahwa derajat keyakinannya hanya 95% berarti kesalahannya hanya 5%, maka dikatakan bahwa Jumlah Dewan Komisaris Independen (X₁) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of

Corporate Internet Reporting) (Y). Sehingga kesimpulan dari hipotesis pertama (H_1) adalah menerima H_1 dan menolak H_0 .

2. H_2 menyatakan bahwa Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Berdasarkan parameter statistik bahwa $0.019 < 0.05$. Sedangkan nilai nilai t_{hitung} sebesar $2,415 > 1.999$ (t_{tabel}). Pada signifikasi 5% (0,05) artinya bahwa derajat keyakinannya hanya 95% berarti kesalahannya hanya 5%, maka dikatakan bahwa Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Sehingga kesimpulan dari hipotesis kedua (H_2) adalah menerima H_2 dan menolak H_0 .
3. H_3 menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Berdasarkan parameter statistik bahwa $0.021 < 0.05$. Sedangkan nilai nilai t_{hitung} sebesar $2,365 > 1.999$ (t_{tabel}). Pada signifikasi 5% (0,05) artinya bahwa derajat keyakinannya hanya 95% berarti kesalahannya hanya 5%, maka dikatakan bahwa Kepemilikan Institusional (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Sehingga kesimpulan dari hipotesis ketiga (H_3) adalah menerima H_3 dan menolak H_0 .

4. H_4 menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Berdasarkan parameter statistik bahwa $0.870 > 0.05$. Sedangkan nilai nilai t_{hitung} sebesar $0,164 < 1.999$ (t_{tabel}). Pada signifikasi 5% (0,05) artinya bahwa derajat keyakinannya hanya 95% berarti kesalahannya hanya 5%, maka dikatakan bahwa Kepemilikan Manajerial (X_4) tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Sehingga kesimpulan dari hipotesis keempat (H_4) adalah menerima H_4 dan menolak H_0 .
5. H_5 menyatakan bahwa Jumlah Komite Audit (X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Berdasarkan parameter statistik bahwa $0.584 > 0.05$. Sedangkan nilai nilai t_{hitung} sebesar $0,550 < 1.999$ (t_{tabel}). Pada signifikasi 5% (0,05) artinya bahwa derajat keyakinannya hanya 95% berarti kesalahannya hanya 5%, maka dikatakan bahwa Jumlah Komite Audit (X_5) tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Sehingga kesimpulan dari hipotesis keempat (H_5) adalah menerima H_5 dan menolak H_0 .
6. H_6 menyatakan bahwa Struktur Modal (X_6) berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of

Corporate Internet Reporting) (Y). Berdasarkan parameter statistik bahwa $0.002 < 0.05$. Sedangkan nilai nilai t_{hitung} sebesar $3.225 > 1.999$ (t_{tabel}). Pada signifikansi 5% (0,05) artinya bahwa derajat keyakinannya hanya 95% berarti kesalahannya hanya 5%, maka dikatakan bahwa Struktur Modal (X_6) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting (Timeliness of Corporate Internet Reporting) (Y). Sehingga kesimpulan dari hipotesis keenam (H_3) adalah menerima H_6 dan menolak H_0 .



Nama Perusahaan	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
ADRO Adaro Energy Tbk	3	0,400	0,670	0,440	0,060	0,670	0,780
AKRA AKR Corporindo Tbk.	2	0,330	0,330	0,590	0,000	0,670	1,090
ANTM Aneka Tambang Tbk	2	0,330	0,500	0,650	1,000	0,500	0,660
ASII Astra International Tbk.	3	0,360	1,000	0,500	0,000	0,500	0,940
BBCA Bank Central Asia Tbk	3	0,600	1,000	0,460	0,000	0,670	5,600
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4	0,560	1,250	0,610	1,000	0,750	5,260
BBRI Bank Rakyat Indonesia	4	0,560	0,830	0,570	1,000	0,500	6,770
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2	0,570	0,800	0,610	0,000	0,600	1,400
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2	0,440	0,800	0,610	0,000	0,400	6,160
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk	4	0,400	0,670	0,530	1,000	0,670	0,630
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2	0,330	0,400	0,560	0,000	0,600	0,970
GGRM Gudang Garam Tbk	3	0,500	0,670	0,760	0,060	0,670	0,670
HMSP HM Sampoerna Tbk.	2	0,400	0,670	0,930	0,000	0,330	0,190
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3	0,330	0,670	0,800	0,000	0,330	0,620
INCO Vale Indonesia Tbk.	2	0,300	1,000	0,790	0,000	0,670	0,250
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk	2	0,380	1,000	0,500	0,000	0,330	1,130
INTP Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	4	0,430	1,000	0,640	0,000	0,670	1,160
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk	2	0,170	0,330	0,700	0,000	0,670	1,970
KLBF Kalbe Farma Tbk.	3	0,430	1,000	0,570	0,000	0,670	0,250
LPPF Matahari Department Store Tbk	3	0,170	0,330	0,210	0,000	0,670	2,520
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	1	0,400	0,500	0,630	0,000	0,750	0,590
PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero)	3	0,400	0,400	0,570	0,000	0,800	1,150
PTBA Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2	0,330	0,500	0,650	0,000	0,500	0,820
PTPP PP (Persero) Tbk	1	0,330	0,670	0,510	0,000	0,670	2,740
PWON Pakuwon Jati Tbk	2	0,670	0,670	0,480	0,000	0,670	0,990
SCMA Surya Citra Media Tbk.	2	0,400	0,670	0,610	0,000	0,670	0,660
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk	3	0,290	0,500	0,510	0,000	0,500	0,390
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	2	0,330	0,330	0,630	0,000	0,670	1,830
TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2	0,430	0,750	0,510	0,000	0,250	0,780
UNTR United Tractors Tbk	2	0,330	0,670	0,070	0,000	0,670	0,570
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	2	0,800	1,330	0,850	0,000	0,670	2,260
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk	2	0,290	0,400	0,650	0,000	0,800	2,610
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk	3	0,330	0,500	0,660	0,000	0,750	2,120
ADRO Adaro Energy Tbk	3	0,000	0,000	0,440	0,060	1,000	0,720
AKRA AKR Corporindo Tbk.	2	0,330	0,330	0,590	0,000	0,670	0,960
ANTM Aneka Tambang Tbk	2	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	0,630
ASII Astra International Tbk.	3	0,000	0,000	0,500	0,000	1,000	0,930
BBCA Bank Central Asia Tbk	3	0,600	1,000	0,480	0,000	0,670	4,970
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4	0,670	2,000	0,000	0,000	0,670	5,520
BBRI Bank Rakyat Indonesia	4	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	5,840
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2	0,570	0,670	0,000	0,000	0,670	10,200
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	5,380
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk	4	0,400	0,670	0,520	0,000	0,670	0,590

Nama Perusahaan	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2	0,000	0,000	0,560	0,000	1,000	0,730
GGRM Gudang Garam Tbk	2	0,500	0,670	0,690	0,060	0,670	0,670
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2	0,500	1,000	0,800	0,000	0,330	0,580
INCO Vale Indonesia Tbk.	3	0,330	1,000	0,790	0,000	0,670	0,210
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk	2	0,380	1,000	0,500	0,000	0,330	1,060
INTP Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	2	0,430	1,000	0,510	0,000	0,670	0,130
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk	1	0,330	0,670	0,000	0,000	0,670	2,270
KLBF Kalbe Farma Tbk.	2	0,430	1,000	0,570	0,000	0,670	0,240
LPPF Matahari Department Store Tbk	3	0,330	1,000	1,000	0,000	0,670	1,620
LSIP PP London Sumatera Tbk.	3	0,330	0,670	1,000	0,000	0,670	0,240
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	1	0,330	0,250	1,000	0,000	0,750	0,500
PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero)	3	0,330	0,400	0,000	0,000	0,800	1,160
PTBA Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2	0,000	0,000	0,090	0,000	1,000	0,760
PTPP PP (Persero) Tbk	1	0,400	0,670	0,000	0,000	0,670	1,890
PWON Pakuwon Jati Tbk	2	0,330	0,330	0,520	0,000	1,000	0,890
SCMA Surya Citra Media Tbk.	2	0,400	0,670	0,610	0,000	0,670	0,280
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk	3	0,000	0,000	0,000	0,000	1,000	0,450
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	2	0,330	0,330	0,560	0,000	0,670	1,860
TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2	0,430	0,500	0,000	0,000	0,670	0,700
UNTR United Tractors Tbk	2	0,330	0,670	0,600	0,000	0,670	0,500
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	2	0,800	1,330	0,850	0,000	0,670	2,560
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk	2	0,290	0,400	0,000	0,000	1,000	1,490
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk	3	0,330	0,500	0,000	0,000	0,750	2,660
ADRO Adaro Energy Tbk	3	0,400	0,670	0,440	0,060	0,670	0,620
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3	0,330	0,330	0,590	1,000	0,670	0,770
ANTM Aneka Tambang Tbk	3	0,330	0,500	0,000	1,000	0,750	0,670
ASII Astra International Tbk.	1	0,330	1,000	0,500	0,000	0,750	0,730
BBCA Bank Central Asia Tbk	3	0,600	1,000	0,560	0,000	0,670	4,790
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4	0,630	1,670	0,000	0,000	0,670	6,610
BBRI Bank Rakyat Indonesia	1	0,560	0,830	0,000	0,000	0,500	6,400
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	4	0,630	0,710	0,000	1,000	0,710	16,080
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1	0,500	0,670	0,000	0,000	0,830	5,940
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk	3	0,400	0,670	0,290	0,000	0,670	0,770
GGRM Gudang Garam Tbk	2	0,500	0,670	0,690	0,060	0,670	0,330
HMSP HM Sampoerna Tbk.	2	0,400	0,670	0,930	0,000	0,670	0,340
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2	0,500	1,000	0,800	0,000	0,670	0,640
INCO Vale Indonesia Tbk.	3	0,300	1,000	0,200	0,000	0,670	1,060
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk	2	0,380	1,000	0,500	0,000	0,330	0,150
INTP Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	2	0,430	1,000	0,510	0,000	1,000	1,060
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk	4	0,330	0,670	0,000	0,000	0,670	0,230
KLBF Kalbe Farma Tbk.	2	0,430	1,000	0,570	0,000	0,670	3,200
LPPF Matahari Department Store Tbk	3	0,330	1,000	0,180	0,000	0,670	0,240
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	3	0,330	0,250	0,590	0,000	0,750	9,870

Nama Perusahaan	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero)	3	0,330	0,400	0,000	1,000	0,800	0,310
PTBA Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2	0,330	0,500	0,090	0,000	1,000	1,550
PTPP PP (Persero) Tbk	1	0,290	0,670	0,000	0,000	0,670	0,420
PWON Pakuwon Jati Tbk	2	0,330	0,330	0,510	0,000	1,000	1,890
SCMA Surya Citra Media Tbk.	2	0,400	0,670	0,610	0,000	0,670	0,500
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk	3	0,290	0,500	0,000	0,000	0,750	0,740
SMRA Summarecon Agung Tbk	3	0,500	0,670	0,380	0,060	0,670	1,140
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	3	0,330	0,330	0,560	1,000	0,670	1,750
TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2	0,430	0,500	0,000	0,000	0,670	1,040
UNTR United Tractors Tbk	2	0,330	0,670	1,000	0,000	0,670	0,580
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	3	0,800	1,330	0,850	0,000	0,670	3,160
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk	3	0,290	0,500	0,000	0,000	0,750	3,090
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk	2	0,330	0,500	0,000	0,000	0,750	5,370
ADRO Adaro Energy Tbk	2	0,400	0,670	0,440	0,060	0,670	0,640
AKRA AKR Corporindo Tbk.	2	0,330	0,330	0,590	0,000	0,670	0,640
ANTM Aneka Tambang Tbk	2	0,400	0,500	0,650	0,000	0,750	0,690
ASII Astra International Tbk.	2	0,300	0,750	0,500	0,000	0,750	0,940
BBCA Bank Central Asia Tbk	2	0,600	1,000	0,000	0,560	0,670	4,410
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4	0,560	1,250	0,000	1,000	0,750	6,080
BBRI Bank Rakyat Indonesia	1	0,560	0,830	0,000	0,000	0,670	6,000
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2	0,560	0,710	0,000	0,000	0,570	21,070
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3	0,380	0,500	0,000	1,000	0,500	5,090
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk	2	0,400	0,670	0,520	0,000	0,670	0,720
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2	0,330	0,200	0,560	0,000	0,800	0,430
GGRM Gudang Garam Tbk	2	0,000	0,000	0,690	0,060	1,000	0,530
HMSP HM Sampoerna Tbk.	2	0,330	0,670	0,930	0,000	0,330	0,320
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2	0,500	1,000	0,800	0,000	0,330	0,510
INCO Vale Indonesia Tbk.	3	0,000	0,000	0,800	0,000	1,000	0,170
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk	2	0,380	1,000	0,500	0,000	0,330	0,930
INTP Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	2	0,330	0,670	0,510	0,000	0,670	0,200
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk	2	0,330	0,400	0,000	0,000	0,800	3,080
KLBF Kalbe Farma Tbk.	2	0,330	0,670	0,490	0,000	0,670	0,190
LPPF Matahari Department Store Tbk	2	0,430	1,000	0,180	0,000	0,670	1,770
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	2	0,330	0,250	0,610	0,000	0,750	0,540
PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero)	3	0,400	0,500	0,570	1,000	0,750	1,480
PTBA Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2	0,330	0,670	0,740	0,000	0,670	0,490
PTPP PP (Persero) Tbk	1	0,330	0,670	0,000	0,000	0,670	2,220
PWON Pakuwon Jati Tbk	2	0,670	0,670	0,630	0,000	0,670	0,630
SCMA Surya Citra Media Tbk.	2	0,400	0,670	0,610	0,000	0,670	0,200
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk	2	0,290	0,500	0,000	0,000	0,750	1,570
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	2	0,330	0,330	0,590	0,000	0,670	1,640
TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1	0,430	0,500	0,520	0,000	0,670	0,760
UNTR United Tractors Tbk	3	0,330	0,670	0,600	0,000	0,670	1,040

Nama Perusahaan	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	3	0,800	1,330	0,850	0,000	0,670	1,580
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk	2	0,430	0,600	0,000	0,000	0,800	2,440
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk	2	0,430	0,750	0,000	0,000	0,750	3,310
ADRO Adaro Energy Tbk	2	0,400	0,670	0,440	0,060	0,670	0,810
AKRA AKR Corporindo Tbk.	1	0,330	0,330	0,110	0,000	0,670	1,130
ANTM Aneka Tambang Tbk	3	0,500	0,500	0,650	1,000	0,750	0,670
ASII Astra International Tbk.	4	0,300	0,750	0,500	0,000	0,750	0,890
BBCA Bank Central Asia Tbk	2	0,600	1,000	0,560	0,000	0,670	4,250
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2	0,560	1,250	0,000	0,000	0,500	5,510
BBRI Bank Rakyat Indonesia	2	0,500	0,800	0,000	0,000	0,600	5,670
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2	0,500	0,800	0,000	0,000	0,400	12,080
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1	0,500	0,670	0,000	0,000	0,670	4,910
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk	2	0,400	0,670	0,520	0,000	0,670	0,620
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	0,330	0,250	0,560	0,000	0,750	0,390
GGRM Gudang Garam Tbk	1	0,500	0,670	0,690	0,060	0,670	0,540
HMSP HM Sampoerna Tbk.	1	0,500	1,000	0,930	0,000	0,330	0,430
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2	0,500	1,000	0,810	0,000	0,330	0,450
INCO Vale Indonesia Tbk.	2	0,330	0,670	0,790	0,000	0,670	0,150
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk	2	0,380	1,000	0,500	0,000	0,330	0,780
INTP Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	2	0,330	0,670	0,510	0,000	0,670	0,200
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk	1	0,170	0,200	0,000	0,000	0,800	3,300
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1	0,430	1,000	0,490	0,000	0,670	0,210
LPPF Matahari Department Store Tbk	2	0,400	0,670	0,180	0,000	0,670	1,770
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	1	0,330	0,250	0,530	0,000	0,750	0,420
PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero)	2	0,330	0,400	5,700	0,000	0,800	1,280
PTBA Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2	0,330	0,500	0,650	0,000	0,750	0,420
PTPP PP (Persero) Tbk	1	0,330	0,670	0,000	0,000	0,670	2,420
PWON Pakuwon Jati Tbk	1	0,330	0,330	0,020	0,000	0,670	0,440
SCMA Surya Citra Media Tbk.	1	0,400	0,670	0,610	0,000	0,670	0,220
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk	2	0,290	0,500	0,000	0,000	0,750	1,360
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	1	0,500	0,670	0,580	0,000	0,670	1,630
TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1	0,500	0,800	0,000	0,000	0,800	0,890
UNTR United Tractors Tbk	3	0,330	0,670	0,600	0,000	0,670	0,830
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	4	0,170	0,330	0,850	0,000	1,000	2,910
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk	2	0,430	0,600	0,000	0,000	0,800	2,230
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk	1	0,430	0,750	0,000	0,000	0,750	3,210
ADRO Adaro Energy Tbk	2	0,400	0,670	0,440	0,060	0,670	0,620
AKRA AKR Corporindo Tbk.	2	0,330	0,330	0,590	0,000	0,670	0,770
ANTM Aneka Tambang Tbk	2	0,330	0,500	0,000	0,000	0,750	0,670
ASII Astra International Tbk.	3	0,330	1,000	0,500	0,000	0,750	0,730
BBCA Bank Central Asia Tbk	3	0,600	1,000	0,560	0,000	0,670	4,790
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3	0,630	1,670	0,000	0,000	0,670	6,610
BBRI Bank Rakyat Indonesia	3	0,560	0,830	0,000	0,000	0,500	6,400

Nama Perusahaan	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3	0,630	0,710	0,000	0,000	0,710	16,080
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3	0,500	0,670	0,000	0,000	0,830	5,940
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk	2	0,400	0,670	0,290	0,000	0,670	0,770
CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	0,500	0,670	0,690	0,060	0,670	0,330
GGRM Gudang Garam Tbk	2	0,400	0,670	0,930	0,000	0,670	0,340
HMSP HM Sampoerna Tbk.	2	0,500	1,000	0,800	0,000	0,670	0,640
ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2	0,300	1,000	0,200	0,000	0,670	1,060
INCO Vale Indonesia Tbk.	3	0,380	1,000	0,500	0,000	0,330	0,150
INDF Indofood Sukses Makmur Tbk	2	0,430	1,000	0,510	0,000	1,000	1,060
INTP Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	2	0,330	0,670	0,000	0,000	0,670	0,230
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk	2	0,430	1,000	0,570	0,000	0,670	3,200
KLBF Kalbe Farma Tbk.	2	0,330	1,000	0,180	0,000	0,670	0,240
LPPF Matahari Department Store Tbk	3	0,330	0,250	0,590	0,000	0,750	9,870
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	1	0,330	0,400	0,000	0,000	0,800	0,310
PGAS Perusahaan Gas Negara (Persero)	1	0,330	0,500	0,090	0,000	1,000	1,550
PTBA Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2	0,290	0,670	0,000	0,000	0,670	0,420
PTPP PP (Persero) Tbk	1	0,330	0,330	0,510	0,000	1,000	1,890
PWON Pakuwon Jati Tbk	1	0,400	0,670	0,610	0,000	0,670	0,500
SCMA Surya Citra Media Tbk.	1	0,290	0,500	0,000	0,000	0,750	0,740
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk	2	0,500	0,670	0,380	0,060	0,670	1,140
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	1	0,330	0,330	0,560	0,000	0,670	1,750
TLKM Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1	0,430	0,500	0,000	0,000	0,670	1,040
UNTR United Tractors Tbk	3	0,330	0,670	1,000	0,000	0,670	0,580
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	3	0,800	1,330	0,850	0,000	0,670	3,160
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk	2	0,290	0,500	0,000	0,000	0,750	3,090
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk	2	0,330	0,500	0,000	0,000	0,750	5,370